

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik lokomotor maka kemampuan motorik kasar pada anak di TK Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo yaitu sebagai berikut; (a) setelah dilaksanakan kegiatan tindakan kelas siklus I dan II maka untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar dapat di tinjau dari aspek kemampuan anak yang belum mampu melakukan gerakan dengan cara berlari menjadi 16 anak (80%) yang mampu. (b) setelah di laksanakan kegiatan tindakan kelas siklus I dan II maka kemampuan motorik kasar dapat ditinjau dari aspek kemampuan anak yang belum mampu melakukan gerakan dengan cara melompat menjadi 15 anak (75%) yang mampu, (c) setelah di laksanakan kegiatan tindakan siklus I dan II maka kemampuan motorik kasar dapat di tinjau dari aspek kemampuan anak yang belum mampu melakukan gerakan dengan cara berjingkat, menjadi 15 anak (75%) yang mampu. (d) teknik lokomotor dapat di gunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1) Guru

Guru harus bisa memberikan penjelasan yang mudah dipahami anak sebelum menerapkan metode pembelajaran. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang disenangi anak, Guru harus memperhatikan anak-anak yang belum dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Negeri pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo.

2) Sekolah

Pihak sekolah harus bisa menambah fasilitas berupa media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- AyahBunda,2008. *Perkembangan Anak*, <http://www.ayahbunda-online.com/bencanaalam/2008.6>) diakses tanggal 22 Oktober 2014
- Baradja, 2005. *Psikologi Perkembangan*, Studio Press
- Beny. 2006. *Perkembangan Motorik Anak*. Jakarta : Depdikbud
- Bakdi Sumanto (FS-UGM), kemampuan gerak, Makalah Diskusi keterampilan tentang gerakan di Yogyakarta, 4 Nopember 1992.
- Djamarah B. Syaiful. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta
- Hurlock. 2004, *Child Development*.Tokyo
- Hildayani. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Depdikbud.
- Isjoni, 2009, Roestiyah, 2001, *Model Pembelajaran Usia Dini*, Alfabeta
- John Locke, 2009. *Bugar Jasmaniku, Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Kamtini, dkk. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu diTaman Kanak-kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Muhammad , 2000. *Deteksi Bakat dan Minat Anak Sejak Dini*, Penerbit : Gariilmu
- Patmonodewo, 2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Rineka Cipta
- Retno Puspita Wulan, 2013 Meningkatkan keterampilan gerak lokomotor melalui permainan tradisional pada anak kelompok B di TK Istiqomah Bandung
- Rohmani, Budi Lestari. 2015 *Meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui gerak lokomotor pada anak kelompok B di TK ABA Gondang*
- Suyadi, Laura E.Berk 2009. *Ternyata Anakku Bisa Kubuat Genius*, Power Books (Ihdina)
- Saputra, M Yudha, 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta : Debdikbud

Sujiono Bambang, 2007. *Metode Pengembangan Fisik*, Universitas Terbuka, Jakarta

Sudjana 1994. *Metode Penelitian*, Jakarta.

Wesik dan Seefeldt. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*, PT. Indeks.